***Term of References* Riset Strategis dan Kajian/Analytical Notes Tahun 2022**

| **No** | **Topik/Judul** | **Riset Strategis/**  **Kajian** | **Program Strategis** | **Pilar/Area Riset** | **Nama Peneliti** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pengembangan lanjutan BIPOLMIX | **Riset** | 01 | Model bauran kebijakan/proyeksi | 1. Atet Rizki Wijoseno 2. Devin 3. Muh Fadhel Atras   Muhammad Barik Bathaluddin | * Perlu didetailkan (sebagaimana arahan saya) – supported dg tayangan * Penambahan blok fiskal dan aspek sistem pembayaran dalam model BIPOLMIX untuk mendapatkan analisis yang lebih menyeluruh. |
| **2** | Digitalisasi dan labor reallocation untuk mendorong produktivitas pasca pandemi | Riset | 02 | Memperkuat koordinasi Kebijakan Untuk Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan | 1. Pakasa Bary 2. Pandu Kuntoaji 3. Dwi Febby Multiretno | * Pandemi mendorong digitalisasi dan efisiensi mengingat adanya restriksi. Output diproduksi dengan cara yang lebih efisien. * Tujuan: identifikasi potensi/dampak: * digitalisasi/efisiensi tersebut untuk diterapkan pada pertumbuhan ekonomi secara long term * Realokasi excess labor (peningkatan produktivitas dari labor reallocation). * Opsi metode: studi literatur, modelling (via sisi produksi), empirical analysis. |
| 3 | Exit policy, normalisasi likuiditas, dan implikasinya pada transmisi kebijakan bank sentral | Riset | 01 | Memperkuat Pengendalian Inflasi | 1. Alexander Lubis 2. Tevy Chawwa 3. Kurniawati Yuli A | * Penelitian bertujuan untuk:  1. mengidentifikasi implikasi exit policy terhadap efektivitas transmisi kebijakan moneter. 2. menakar implikasi normalisasi kebijakan pengelolaan likuiditas dalam kondisi berbeda (normal & sub-normal) pada stabilitas makro. |
| 4 | Big Data Application in Monetary Policy & Financial Stability for SEACEN member economies | **Riset** |  |  | 1. DKMP/DKEM(Pahmi G, Lediana S) 2. BINS 3. DSTA | * Tujuan: Untuk melakukan studi di area moneter dan keuangan dengan aplikasi Big Data (bekerja sama dengan SEACEN dan negara-negara anggota SEACEN). Studi ini juga untuk melihat peran Big Data dalam analisa untuk mendukung perumusan kebijakan * Metodologi: studi literatur, data mining / empirical research * Data: Big data, data moneter dan perbankan |
| 5 | Endogenous Technological progress and optimal central bank policy mix for Indonesian economy (DSGE) | **Riset** |  | Memperkuat Bauran Kebijakan | BINS  DKEM | * Tujuan: (i) Untuk membangun kerangka analisis bauran kebijakan yang terintegratif (*integrated framework*) dengan memperhitungkan *endogemous* technological progress, termasuk pengaruh CBDC; (ii) Mensimulasikan penerapan central bank policy mix yang optimal di masa post-pandemic.(iii) Mendukung penguatan empiris & kerangka analisis dari model BI-Polmix. * Metodologi: DSGE, *small open economy.* Merupakan extension dari pembangunan model of monetary-macroprudential policy mix during & post pandemic. * Data: variabel makroekonomi, moneter, sistem keuangan dan perbankan, dll |
| 6 | The impact of digital currency on the velocity of money and inflation dynamics | Riset | 01 | Memperkuat Buaran Kebijakan Moneter-SSK | 1. BINS 2. M Yusuf M | * Tujuan: Untuk mengkaji dampak dari digital currency termasuk CBDC terhadap velocity of money dan inflation dynamics * Metodologi: Econometrics (Non DSGE) * Data: variabel makroekonomi, sistem keuangan dan perbankan, dll |
| 7 | Pemetaan Potensi dan Strategi menuju Ekonomi Hijau | Kajian | 02 | Memperkuat Bauran Kebijakan BI dan Nasional untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan | 1. Dythia Sendrata 2. Merlin Dwi Yunaniar 3. Irham Ilmanel Abdinni   (joint dengan KPwDN) | * Memetakan sektor-sektor utama di daerah yang berpotensi untuk dikembangkan menuju green economy. * Mendalami tantangan dan peluang percepatan menuju ekonomi hijau. * Menyusun strategi dan rekomendasi kebijakan dalam rangka percepatan transisi menuju ekonomi hijau. |
| 8 | Industri Ramah Lingkungan dan Strategi Pengembangannya | **Kajian** | 02 | Memperkuat koordinasi Kebijakan Untuk Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan | 1. Bambang Indra Ismaya  2. Ais Nisa Maruntum  3. Oki Hermansyah | * Penelitian ini merupakan salah satu flagship PS02 dan menjadi salah satu pokok kesepakatan koordinasi BI-Kemenperin 2022 untuk mendukung transisi industri ke arah yang lebih ramah lingkungan. Salah satu alternatif fokus pada penelitian 2022 adalah peluang Indonesia sebagai pusat baterai EV. * Pertanyaan Penelitian ini: (1) bagaimana tingkat kesiapan industri eksisting dalam rencana pengembangan industri ramah lingkungan? (2) Apa saja kendala utama dalam pengembangan industri ramah lingkungan? (3) Sektor mana saja yang dapat diprioritaskan dalam rencana pengembangan industri ramah lingkungan? (4) Kebijakan dan strategi apa yang dibutuhkan untuk mengakselerasi program industri ramah lingkungan? |
| 9 | Pemetaan Potensi Permintaan *Quality Tourism* Menurut Jenis Wisata di Indonesia | Kajian | 02 | Memperkuat Koordinasi Kebijakan Untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan | 1. KSJ 2. Putri Faradina Iskandar | * Penelitian tentang *quality tourists* dilakukan oleh Kemenparekraf tahun 2020 (Maulana, et al) dengan menggunakan metode kuantitatif *quadrant model* menggunakan data *expenditure* dan *length of stay* untuk memetakan wisatawan berkualitas. Namun, penelitian tersebut hanya mempertimbangkan aspek ekonomi dan belum mempertimbangkan aspek lainnya diluar ekonomi a.l preferensi jenis destinasi, jarak destinasi, faktor kesehatan dan keamanan. * Pengembangan kajian pemetaan potensi permintaan dengan mempertimbangkan aspek lainnya di luar ekonomi penting untuk perumusan strategi pemasaran pariwisata, khususnya pada masa adanya perubahan preferensi wisatawan akibat Covid-19. * Tujuan kajian ini adalah:  1. Memetakan potensi pasar wisman untuk pariwisata berkualitas menurut jenis wisata 2. Mengidentifikasi strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisman dan wisnus ke destinasi pariwisata berkualitas |
| 10 | Time-variant external vulnerability Indonesia dan risiko implikasinya di era pandemi Covid-19 | Kajian | 01 | Memperkuat Pengendalian Inflasi/Stabilitas NT | 1. Trinil Arimurti 2. Benjamin S 3. Nur Azizah | Penelitian bertujuan untuk:  (i) mengidentifikasi kerentanan eksternal Indonesia dari sisi debt vulnerability pada periode pandemi Covid-19;   * (ii) mengeksplorasi implikasinya terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi nilai tukar.. |
| 11 | Pengembangan monetary condition index dalam mendukung trilemma management | Kajian |  |  | 1. Natalia Susan 2. Renold Abdi | Tujuan: Untuk mengembangkan monetary condition index di Indonesia dalam mendukung trilemma management. |
| 12 | Revisit model inflasi | Kajian | 01 | Memperkuat Pengendalian Inflasi/Stabilitas NT | 1. KEMI | * Model inflasi inti digunakan khususnya untuk melakukan proyeksi inflasi inti. Revisit model inflasi inti terakhir dilakukan tahun 2018 (data s.d. 2017). * Revisit model inflasi inti perlu dilakukan untuk melihat kembali keberadaan/pegaruh variabel-variabel fundamental (i.e. OG, Expektasi) dan kesesuaian perilaku/koefisien terkait dalam model inflasi inti, khususnya selama dan pasca pandemi. |
| **13** | Implikasi ekspansi/siklus likuiditas perekonomian terhadap inflasi | Kajian | 01 | Memperkuat Pengendalian Inflasi | 1. Leslie Djuranovik   Rizki Hildalia Putri | * Penelitian bertujuan mengidentifikasi prasyarat serta tanda-tanda awal tekanan inflasi pascapandemi COVID-19 * Analisis low and high frequency data.dari perilaku inflasi dan determinannya, khususnya likuiditas perekonomian |
| 14 | FPAS consistency check tools dalam mendukung efektivitas penerapan BI-POLMIX | Kajian | 01 | Model bauran kebijakan/proyeksi | 1. Ginanjar Utama 2. Ayi Supriyadi 3. Nadira Firinda | * Penyusunan framework untuk pengecekan konsistensi proyeksi makroekonomi lintas model dalam mendukung BI-POLMIX (a.l. ARIMBI, SOFIE, ISMA). * Rujukan utama yang akan digunakan yaitu FPP IMF (Financial Programming and Policy). |